

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Perannya yang begitu besar, memiliki pengaruh yang dinamis untuk perkembangan di dalam segala aspek kehidupan manusia. Baik dari segi fisik, jiwa (kekal, rasa, dan kehendak), sosial maupun moralitas. Pendidikan juga sebagai bentuk dari pendewasaan yang dilakukan melalui proses pelatihan maupun pengajaran, sehingga terjadi perubahan sikap dan tata laku menjadi lebih matang dengan tujuan menumbuhkan kemauan, potensi, dan menggali kompetensi serta mengembangkannya secara optimal guna kepentingan masyarakat secara menyeluruh.²

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu pendidik dan peserta didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari sesuatu yang ada dalam kurikulum sebagai kebutuhan mereka. Karena itu, setiap pembelajaran, terutama pembelajaran agama hendaknya berupaya menjabarkan nilai-nilai

² Damsar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Prenada Media, 2011, hlm.8

yang terkandung di dalam kurikulum dan mengkorelasikannya dengan kenyataan yang ada disekitar anak didik.³

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses peserta didik yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses yang dapat ditunjukkan dalam perubahan, yakni berubah ketrampilannya, kecakapannya, pengalamannya, sikap dan tingkah lakunya, pengetahuannya, kemampuannya, daya tangkapnya, dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek yang ada pada individu itu sendiri.⁴

Proses penyampaian belajar mengajar khususnya pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru selama ini masih dominan pada ranah kognitif saja, sedangkan untuk ranah psikomotor dan afektif belum begitu diterapkan, sehingga peserta didik hanya mengetahui teorinya saja, akan tetapi nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran PAI kurang dipahami untuk dapat dipraktekkan ke dalam kehidupan sehari-hari, seharusnya proses pembelajaran PAI menyentuh tiga ranah belajar, yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif.

Pemerintah dengan kebijakannya merubah kurikulum lama (kurikulum KTSP) dengan mengganti kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas

³ Ahmad Munjih Naih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Refika Aditama, 2009, hlm.19

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2008, hlm.28

pasal 35 dan 36 menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁵

Kurikulum 2013 diharapkan untuk dapat mampu merubah pola pembelajaran yang selama ini lebih dominan terhadap ranah kognitif saja akan tetapi mampu menyentuh ketiga ranah belajar yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif secara seimbang tanpa ada yang dominan. Hal ini sesuai dengan perwujudan indikator Standar Kompetensi Lulusan dalam kurikulum 2013, yaitu membentuk pribadi peserta didik secara utuh, begitupun tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 yakni:

“Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.⁶

Pada kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pendidik ke peserta didik, karena peserta didik adalah subyek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Dalam

⁵ Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, Yogyakarta, Kata Pena, 2013, hlm.110

⁶ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013, hlm.165

pelaksanaan pembelajaran di kelas guru tidak sekedar menyampaikan informasi demi pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi guru juga berperan sebagai pembimbing, pengembang dan pengelola kegiatan belajar mengajar yang dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan yang telah diciptakan.⁷

Kurikulum 2013 menyatakan bahwa dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif dapat mengkonstruks konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan mengkomunikasikan konsep, atau prinsip yang ditemukan. Pada penelitian ini tahapan yang digunakan dalam pembelajaran yaitu, mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah SMP Negeri 02 Juwana. Berangkat dari permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 02 Juwana dengan mengambil judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 02 Juwana”.

⁷ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, Bogor, Ghalia Indonesia, hlm.17

A. Alasan Pemilihan Judul

Penulisan skripsi ini, peneliti mengambil judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 02 Juwana”, berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Pemerintah menetapkan kurikulum 2013 untuk diterapkan pada Sekolah/Madrasah, dan dalam model pembelajaran saintifik, peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru yang diperlukan dalam kehidupannya.
2. Pendidikan Agama Islam merupakan bidang kajian utama dan pertama dalam membentuk kepribadian siswa secara utuh, yaitu manusia yang berkembang akalunya, berwawasan ilmu pengetahuan yang tinggi, cerdas dan terampil, mengatur hubungan manusia dan Tuhan, manusia dan manusia, dan manusia dengan dirinya sendiri
3. Prestasi merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa, dari prestasi siswa dapat mengukur dirinya seberapa jauh dia memahami materi yang telah disampaikan.
4. SMP Negeri 02 Juwana telah menerapkan kurikulum 2013 hal ini dapat menjadi perbandingan dengan sekolah lain yang belum menerapkan kurikulum 2013, selain itu SMP Negeri 02 Juwana memiliki tenaga pendidik yang semangat tinggi dalam mengajar.

B. Penegasan Istilah

Upaya untuk memperjelas alur pemikiran agar terhindar dari kesalahpahaman bagi pembaca pada umumnya, maka peneliti menganggap perlu untuk menjelaskan mengenai arti dan pengertian dari beberapa istilah yang ada dalam judul skripsi “Pengaruh Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Juwana”, istilah-istilah tersebut adalah :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari sesuatu lain, baik dari orang maupun benda yang ikut serta dalam membentuk watak kepercayaan ataupun perbuatan seseorang.⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengartikan pengaruh yaitu suatu daya yang timbul dari pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Juwana, apakah ada suatu daya yang timbul atau justru sebaliknya.

2. Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti merupakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan, kegiatan pembelajaran yang dapat membentuk sikap, ketrampilan, dan

⁸ Hasan Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005, hlm.849

pengetahuan peserta didik secara maksimal. Oleh karena itu, guru harus memahami metode mengajar yang dapat menimbulkan atau memotivasi kegiatan belajar siswa, sehingga siswa menjadi aktif dan paham dalam proses pembelajaran.

Pendekatan saintifik yang dimaksud peneliti ini adalah Pendekatan Pembelajaran yang ada di kelas VIII SMP Negeri 02 Juwana yang melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

3. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, yakni adanya perubahan perilaku (pengetahuan sikap maupun ketrampilan).⁹

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia yang beriman serta dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah dan berakhlak mulia.¹⁰

⁹ Zaenal Abidin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012, cet.II, hlm. 181

¹⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2008, hlm.78

PAI dan Budi Pekerti yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu pelajaran yang ada di dalam sebuah kurikulum sekolah yang wajib diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 02 Juwana.

4. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya mengharapkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis yaitu kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis yaitu faktor yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar, yakni intelegensi, sikap, bakat, serta motivasi.¹¹

Prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti yang dimaksud peneliti adalah prestasi dilihat dari hasil rapor siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Juwana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 02 Juwana.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 2001, hlm. 132

2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 02 Juwana.
3. Adakah pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 02 Juwana.

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 02 Juwana
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 02 Juwana.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Juwana.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah dari suatu penelitian, yang masih harus diuji secara empiris tentang kebenarannya dengan serangkaian langkah-langkah penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan penelitian atau bisa disebut juga sebagai pernyataan statistic mengenai parameter populasi.¹²

¹² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2014

Untuk menguji kebenarannya suatu hipotesis diperlukan suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan, apakah pernyataan tersebut dapat dibenarkan atau tidak. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah: “Ada Pengaruh Antara Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 02 Juwana”.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dapat di pertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan jenis penelitian “*field research*” yakni pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan, Hal ini bertujuan untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dan kebenarannya secara akurat mengenai pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar siswa.

2. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari tingkat eksplanasinya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif ini mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan hal tersebut harus didefinisikan pada bentuk operasionalisasi variabel masing-masing

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.¹³ Variabel yang diteliti, diukur melalui point-point yang disebut indikator, Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pendekatan saintifik. Adapun Indikatornya sebagai berikut:

- a) Observasi
- b) Bertanya
- c) Mencoba/ mengumpulkan informasi
- d) Menalar
- e) Networking/ mengkomunikasikan¹⁴

2) Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII (Y). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

¹³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, cet.13, hlm.161

¹⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta, Bumi Aksara, 2014, hlm.77

¹⁵ Sugiyono, *op. cit.*, hlm.4

prestasi belajar PAI siswa dengan indikator nilai rapot siswa kelas VII semester 2 tahun 2019.

b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud disini adalah data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, terdapat dua buah data yang akan peneliti paparkan.

1) Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama.¹⁶ Pada penelitian ini data primer berupa pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar Siswa di SMP Negeri 02 Juwana.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang, atau data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu juga bisa disebut sebagai data yang telah didapatkan dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya. Data ini meliputi gambaran umum mengenai SMP Negeri 02 Juwana, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana, dan lain-lain. Data ini dapat diperoleh dari, Guru mapel, maupun staf Tenaga Kependidikan.

c. Populasi dan Sampel

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011, cet.12, hlm.81

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek yang akan diteliti.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII siswa SMP Negeri 02 Juwana dengan jumlah 272 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili dari populasi. Peneliti menggunakan teknik sampling, dengan mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yakni apabila subjek kurang 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.¹⁸

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik sampel bertujuan (*purposive sample*) yakni pengambilan sampel telah ditentukan sesuai kebutuhan peneliti dan memudahkan untuk mengambil data pendekatan saintifik dan prestasi belajar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C dan VIII D di SMP Negeri 02 Juwana yang berjumlah 56 siswa. Hal tersebut dikarenakan kelas VIII C dan VIII D lebih unggul prestasinya dan pencapaian dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekertinya kategori baik.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering juga disebut sebagai metode dari pengumpulan data. Metode pengumpulan data

¹⁷Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, 173

¹⁸ *Ibid.*, hlm.134

merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara empiris¹⁹.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan data lapangan, dengan meneliti secara langsung data-data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Metode Observasi

Metode observasi yakni serangkaian kegiatan dalam melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian, guna melihat secara dekat kegiatan yang sedang berlangsung.²⁰ Penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui tentang keadaan peserta didik, lokasi sekolah, keadaan guru, dan segala hal yang berhubungan dengan rumusan masalah.

2) Metode Angket/ Kuesioner

Metode angket yakni teknik pengumpulan data secara tidak langsung, yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.²¹

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah angket tertutup,

¹⁹Sugiyono, *op.cit.*, hlm.2

²⁰ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hlm.220

²¹*Ibid.*, hlm.219

yakni pada tiap-tiap pertanyaan tersedia alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban. Pemilihan metode ini didasarkan pada alasan agar lebih mudah dalam melakukan penelitian. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas VIII yang merupakan sampel dari penelitian, dan digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendekatan saintifik yang telah mempengaruhi prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa.

Teknik pertama yang dilakukan yaitu membagikan angket kepada siswa terkait dengan pendekatan saintifik terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti, kemudian siswa menjawab angket yang telah dibagikan.

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen pembuatan angket dari penelitian ini:

Tabel I
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Butir soal	No. item
Penerapan Pendekatan Saintifik (Variabel X)	1.Mengamati (Observasi)	6	1-6
	2.Menanya (Questioning)	6	7-12
	3.Pengumpulan Data (Experimenting)	6	13-18
	4.Menalar	6	19-24
	5. Komunikasi	6	24-30

	(Networking)		
--	--------------	--	--

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, baik secara tertulis seperti dokumen, gambar maupun elektronik sesuai dengan kebutuhan penelitian.²² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentatif seperti : letak geografis SMP Negeri 02 Juwana, Keadaan, Sarana prasana, dan lain-lain.

4) Wawancara

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur karena instrumen pertanyaan sudah tersusun dan tentunya mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Pengumpulan data (wawancara) ditujukan kepada guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang bertindak langsung sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan, pengelompokan dan pengolahan data supaya dapat digunakan untuk mendapatkan jawaban atau menguji hipotesis yang sudah diajukan.

²² Sukmadinata, *op.cit.*, hlm.221-222

a. Analisis Pendahuluan

Analisis yang dilakukan yakni dengan menyebarkan angket kepada peserta didik, sehingga peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan prestasi belajar siswa, dengan cara memberi bobot nilai pada setiap pertanyaan yang telah dijawab oleh peserta didik, dengan skor nilai sebagai berikut:

Tabel II
Penetapan Kriteria Alternatif dan Bobot Skor Jawaban
Responden

No.	Alternatif Jawaban Pernyataan	Bobot Skor
1.	Selalu	6
2.	Kadang	4
3.	Tidak	2

b. Analisis Uji Hipotesis

Data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus analisis statistik yakni *Simple Linier Regression* (Analisis Regresi Linier Sederhana).

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel

dependent, berdasarkan hubungan fungsional ataupun kasual.²³

Rumus dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

A = bilangan konstanta

B = Koefisien Regresi

Adapun rumus dari koefisien regresi sebagai berikut :

$$\beta = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Xi - (\sum Xi)^2}$$

Adapun rumus dari nilai konstanta sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

dimana, n = jumlah data

c. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan pengolahan data secara mendalam melalui hasil-hasil dari uji hipotesis. Analisis ini merupakan tahapan untuk memberi keputusan apakah ada

²³ Sugiyono, *op.cit.*, hlm 261

pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 02 Juwana. Setelah didapatkan nilai Y , untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, maka akan dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain, yakni membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Adapun yang menjadi landasan pengambilan keputusan dalam analisis regresi yakni dengan melihat nilai signifikansi (Sig) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik (X) terhadap prestasi belajar (Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai dari signifikansi (Sig) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan saintifik (X) terhadap Prestasi belajar (Y).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari isi dari skripsi. Terdapat tiga bagian penting dalam penulisan skripsi ini yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian pelengkap, untuk lebih jelasnya akan peneliti jelaskan sebagai berikut :

1. Bagian muka

Bagian muka terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, dan halaman tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

Bab pertama: pendahuluan yang terdiri dari beberapa hal yakni alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua: pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan prestasi belajar siswa . Dalam bab ini membahas tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian dari Pendidikan Agama Islam, Dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, dan Materi Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan bab berikutnya yakni mengenai Pendekatan Saintifik, meliputi pengertian pendekatan saintifik, kriteria pendekatan saintifik, langkah-langkah pembelajaran saintifik, keunggulan pendekatan saintifik.

Pembahasan berikutnya yakni mengenai Prestasi Belajar siswa, meliputi pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, indikator prestasi belajar.

Bab ketiga yakni mengenai gambaran umum SMP Negeri 02 Juwana yang meliputi, sejarah dan profil SMP Negeri 02 Juwana, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, sarana prasarana dan ekstrakurikuler sekolah.

Bab keempat yakni analisis pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 02 Juwana. Disini peneliti menggunakan tiga langkah dalam analisis, meliputi: analisis data Pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 02 Juwana, analisis prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dan analisis pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 02 Juwana.

Bab kelima merupakan akhir skripsi yakni, penutup, kesimpulan dan saran.

3. Bagian pelengkap

Pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup dari peneliti.